

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Responden yang mempunyai status gizi tidak KEK yaitu 71 orang (92,2%) dan untuk responden dengan kategori KEK yaitu sebanyak 6 orang (7,8%).
2. Responden yang melahirkan bayi BBLR adalah sebanyak 4 orang (5,2%) Sedangkan responden yang melahirkan bayi tidak BBLR sebanyak 73 orang (94,8%).
3. Ada hubungan antara kejadian kekurangan energi kronis dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Gunung Lingkas, dimana nilai $P=0,001$ ($P<0,05$).

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil dapat mengoptimalkan dan mulai perhatikan asupan gizi seimbang bahkan sebelum memutuskan untuk hamil. Pastikan berat badan berada dalam rentang normal. Status gizi ibu sebelum hamil sangat memengaruhi cadangan nutrisi yang tersedia untuk janin pada awal kehamilan hal ini untuk mengurangi risiko melahirkan bayi dengan BBLR.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan serta berkelanjutan melalui tanggung jawab memberikan edukasi terkait pentingnya mengoptimalkan gizi selama masa kehamilan yang pada akhirnya akan mendukung perumusan kebijakan dan program yang lebih

efektif dalam upaya menurunkan angka BBLR dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian, mengamati, membandingkan variabel penelitian lain yang belum diteliti. Sehingga menghasilkan temuan yang lebih mendalam, relevan, dan berdampak dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak.

4. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian diharapkan tidak hanya menjadi laporan, tetapi menjadi alat untuk perubahan positif yang dapat meningkatkan dan mengoptimalkan kesehatan masyarakat terutama ibu dan anak yang dilayani Puskesmas.